



PENGARUH NILAI-NILAI *AMAEDOLA* NIAS TERHADAP PERILAKU TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V DI SD NEGERI 071151 KARE ALASA

Irwan Zebua^{1*}, Adrianus Bawamenewi²

^{1*,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nias

*Email: irwansmart859@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.6207>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya perilaku tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas, mematuhi tata tertib sekolah, dan menjaga lingkungan belajar. Di sisi lain, masyarakat Nias memiliki kearifan lokal berupa nilai-nilai Amaedola yang mengandung nilai moral, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, dan kepedulian sosial yang berpotensi mendukung pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai Amaedola Nias terhadap perilaku tanggung jawab peserta didik kelas V di SD Negeri 071151 Kare Alasa, mengetahui besarnya kontribusi nilai-nilai Amaedola terhadap perilaku tanggung jawab peserta didik, serta mendeskripsikan perilaku tanggung jawab peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 071151 Kare Alasa yang berjumlah 15 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai Amaedola Nias terhadap perilaku tanggung jawab peserta didik kelas V di SD Negeri 071151 Kare Alasa. Nilai-nilai Amaedola memberikan kontribusi sebesar 62,6% terhadap perilaku tanggung jawab peserta didik, sedangkan 37,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi internalisasi nilai-nilai Amaedola Nias, maka semakin tinggi pula perilaku tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

Kata Kunci: *Amaedola* Nias, Kearifan Lokal, Perilaku Tanggung Jawab, Pendidikan Karakter, Ppkn.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik agar memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu karakter penting yang harus dikembangkan sejak usia sekolah dasar adalah **tanggung jawab**, karena karakter ini menjadi dasar bagi peserta didik dalam melaksanakan kewajiban, mematuhi aturan, serta bertindak secara sadar terhadap tugas dan perannya baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Khamalah, 2017).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa perilaku tanggung jawab peserta didik sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan wali kelas V di SD Negeri 071151 Kare Alasa, diperoleh informasi bahwa masih terdapat peserta didik yang kurang menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam kegiatan belajar, seperti tidak mengerjakan tugas tepat waktu, kurang disiplin, serta kurang peduli terhadap kebersihan dan fasilitas sekolah. Guru juga menyampaikan bahwa penanaman nilai tanggung jawab selama ini lebih banyak dilakukan melalui nasihat dan pembiasaan, namun belum terintegrasi secara sistematis dalam perangkat pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam pembentukan karakter adalah melalui internalisasi nilai-nilai kearifan lokal. Nilai-nilai tersebut mengandung prinsip moral yang kuat dan berfungsi



sebagai kontrol sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Koentjaraningrat, 2009). Masyarakat Nias memiliki kearifan lokal yang dikenal dengan *Amaedola*, yaitu seperangkat nilai adat yang menekankan tanggung jawab kejujuran, kerja keras, kepatuhan terhadap aturan adat, serta kesadaran terhadap kewajiban sosial. Nilai-nilai *Amaedola* tidak hanya mengatur hubungan sosial masyarakat Nias, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter individu sejak usia dini melalui keteladanan, nasihat adat, dan praktik kehidupan sehari-hari (Suwartiningsih and Samiyono, 2014).

Dalam konteks pendidikan formal, khususnya di Sekolah Dasar Negeri 071151 Kare Alasa, nilai-nilai *Amaedola* sesungguhnya memiliki potensi besar untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik sehingga peserta didik dapat berubah pada kebiasaan baik. Peserta didik kelas V berada pada fase perkembangan moral yang mulai mampu memahami aturan, tanggung jawab, serta konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan, sehingga sangat tepat untuk diberikan penguatan karakter berbasis nilai budaya lokal (Dewi, Mayasarokh and Gustiana, 2020).

Maka dari itu, peneliti memiliki alasan memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, karena sekolah ini berada di lingkungan yang masih kuat menerapkan nilai-nilai kearifan lokal Nias, khususnya *Amaedola*, dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, sekolah ini aktif dalam pembinaan karakter siswa serta memberikan akses dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian, sehingga dinilai relevan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Namun demikian, penerapan nilai-nilai *Amaedola* dalam pembentukan perilaku tanggung jawab peserta didik belum dilakukan secara sistematis dan terukur. Hal ini disebabkan karena nilai-nilai *Amaedola* selama ini lebih banyak diwariskan melalui praktik kehidupan keluarga dan masyarakat secara informal, sehingga belum dirancang secara khusus dalam bentuk program pendidikan karakter yang terstruktur di sekolah. Penanaman nilai masih berlangsung melalui nasihat, keteladanan, dan pembiasaan sehari-hari, belum didukung oleh perencanaan pembelajaran yang terdokumentasi, indikator penilaian karakter yang jelas, maupun evaluasi yang berkelanjutan.

Selain itu, keterbatasan integrasi kearifan lokal ke dalam perangkat pembelajaran, seperti bahan ajar, strategi pembelajaran, dan instrumen penilaian, menyebabkan nilai-nilai *Amaedola* belum diimplementasikan secara optimal dalam sistem pendidikan formal. Situasi ini menunjukkan bahwa pembentukan tanggung jawab peserta didik masih berlangsung secara alami dan belum berbasis desain pendidikan yang terukur, sehingga pengaruh nilai-nilai *Amaedola* terhadap perilaku peserta didik belum dapat diketahui secara empiris. Oleh karena itu, diperlukan kajian ilmiah untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara sistematis kontribusi nilai-nilai *Amaedola* terhadap pembentukan perilaku tanggung jawab peserta didik (Syafei, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat ditegaskan bahwa penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi untuk dilakukan. Rendahnya perilaku tanggung jawab peserta didik tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter jangka panjang yang menjadi tujuan utama pendidikan. Di sisi lain, nilai-nilai *Amaedola* Nias sebagai kearifan lokal yang sarat dengan nilai tanggung jawab, disiplin, dan kepatuhan memiliki potensi besar untuk dijadikan sebagai dasar dalam pembentukan karakter peserta didik. Namun, hingga saat ini nilai-nilai tersebut belum diintegrasikan secara sistematis dalam pembelajaran di sekolah dan belum diuji secara empiris pengaruhnya terhadap perilaku peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan suatu penelitian ilmiah yang mampu mengkaji dan membuktikan secara objektif sejauh mana nilai-nilai *Amaedola* Nias berkontribusi terhadap pembentukan perilaku tanggung jawab peserta didik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel penelitian secara objektif menggunakan data berupa angka-angka serta dianalisis dengan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan menghasilkan kesimpulan yang bersifat generalisasi terhadap populasi penelitian (Syafei, 2025). Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menggunakan instrumen penelitian seperti angket atau kuesioner yang telah diuji validitas dan



reliabilitasnya. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan dan kepercayaan yang tinggi, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto Suharsimi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan (treatment) terhadap subjek penelitian (Syafei, 2025). Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian dan dapat diukur untuk memperoleh data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 071151 Kare Alasa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat nilai-nilai Amaedola dan perilaku tanggung jawab peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 071151 Kare Alasa, yang berlokasi di Desa Hilimbowo Kare, Kecamatan Alasa Talumuzoi, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 15 responden diperoleh nilai minimum sebesar 51 dan maksimum sebesar 63, sehingga memiliki range sebesar 12. Nilai mean sebesar 56,07, median sebesar 56,00, dan modus sebesar 52 dan 58, yang menunjukkan bahwa kedua skor tersebut merupakan nilai yang paling sering muncul pada data responden. Nilai standar deviasi sebesar 3,79 dengan varians sebesar 14,35 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa skor Nilai-Nilai Amaedola Nias yang dimiliki peserta didik cenderung berkelompok di sekitar nilai rata-rata, sehingga tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Amaedola di kalangan peserta didik relatif seragam. Secara keseluruhan, rata-rata skor sebesar 56,07 menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki tingkat penerapan nilai-nilai Amaedola yang tergolong baik dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil analisis data menunjukkan statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel X

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	15
Skor Minimum	51
Skor Maksimum	63
Range	12
Mean	56,07
Median	56,00
Modus	52dan58

Selanjutnya, nilai standar deviasi sebesar 3,31 dengan varians sebesar 10,98 menunjukkan bahwa variasi data perilaku tanggung jawab peserta didik tergolong rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat perilaku tanggung jawab yang relatif homogen atau tidak berbeda jauh dari nilai rata-ratanya. Dengan demikian rata-rata skor sebesar 50,87 menunjukkan bahwa perilaku tanggung jawab peserta didik kelas V SD Negeri 071151 Kare Alasa berada pada kategori baik, baik dalam melaksanakan tugas, menaati peraturan sekolah, maupun bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Hasil analisis data menunjukkan statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Y

Statistik	Nilai
Jumlah Responden	15
Skor Minimum	45
Skor Maksimum	56
Range	11
Mean	50,87



Median	51,00
Modus	52

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh Nilai-Nilai Amaedola Nias terhadap Perilaku Tanggung Jawab Peserta Didik

Analisis regresi linear sederhana dengan nilai-nilai Amaedola Nias sebagai variabel bebas (X) dan perilaku tanggung jawab peserta didik sebagai variabel terikat (Y). Sebelum dilakukan pengujian pengaruh, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap data penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel X dan Y

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Nilai-Nilai Amaedola (X)	15	56,0667	3,78845	0,174	0,200	Normal
Perilaku Tanggung Jawab (Y)	15	50,8667	3,31375	0,130	0,200	Normal

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel nilai-nilai Amaedola Nias sebesar **0,200**, sedangkan variabel perilaku tanggung jawab juga memperoleh nilai signifikansi sebesar **0,200**. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data variabel X dan Y berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu persyaratan untuk dilakukan analisis selanjutnya. Setelah data dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,604	0,365	0,316	2,74105

Berdasarkan Tabel 4.5, diperoleh nilai **R sebesar 0,604**. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan antara nilai-nilai Amaedola Nias dengan perilaku tanggung jawab peserta didik. Nilai R yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel mempunyai arah yang positif. Artinya, semakin baik nilai-nilai Amaedola Nias yang dimiliki atau diterapkan peserta didik, maka perilaku tanggung jawab peserta didik juga cenderung semakin baik.

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hubungan tersebut secara statistik memberikan pengaruh yang signifikan, dapat dilihat melalui hasil uji ANOVA.

Tabel 5. Hasil Uji ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	56,060	1	56,060	7,461	0,017
Residual	97,674	13	7,513		
Total	153,733	14			

Berdasarkan Tabel 4.6, diperoleh nilai **F sebesar 7,461** dengan nilai signifikansi sebesar **0,017**. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan, sehingga variabel nilai-nilai Amaedola Nias dapat digunakan untuk menjelaskan perubahan pada perilaku tanggung jawab peserta didik. Untuk mengetahui lebih lanjut pengaruh variabel nilai-nilai Amaedola Nias terhadap perilaku tanggung jawab peserta didik, dapat dilihat pada hasil *Coefficients* berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Coefficients

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	21,252	10,865	—	1,956	0,072
X	0,528	0,193	0,604	2,732	0,017

Berdasarkan Tabel 4.7, variabel nilai-nilai Amaedola Nias memperoleh nilai koefisien regresi sebesar **0,528**, nilai *t* sebesar **2,732**, dan nilai signifikansi sebesar **0,017**. Karena nilai signifikansi 0,017 lebih kecil dari 0,05, maka **Ho ditolak dan H₁ diterima**. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai Amaedola Nias terhadap perilaku tanggung jawab peserta didik kelas V SD Negeri 071151 Kare Alasa.



Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa nilai-nilai Amaedola Nias tidak hanya berkaitan dengan kehidupan budaya masyarakat Nias, tetapi juga dapat berkaitan dengan pembentukan perilaku peserta didik. Nilai moral, sosial, kebersamaan, keteladanan, kesadaran berperilaku, dan tanggung jawab yang terkandung dalam nilai-nilai Amaedola dapat menjadi pedoman bagi peserta didik dalam melaksanakan kewajibannya. Hasil pengujian ini sekaligus menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh nilai-nilai Amaedola Nias terhadap perilaku tanggung jawab dapat diterima.

Besarnya Kontribusi Nilai-Nilai Amaedola Nias terhadap Perilaku Tanggung Jawab Peserta Didik

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai R Square sebesar **0,365**.

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,604	0,365	0,316	2,74105

Nilai R Square sebesar 0,365 kemudian dikonversikan ke dalam bentuk persentase dengan perhitungan:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,365 \times 100\% = 36,5\%$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa **nilai-nilai Amaedola Nias memberikan kontribusi sebesar 36,5% terhadap perilaku tanggung jawab peserta didik**. Dengan demikian, nilai-nilai Amaedola Nias memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menjelaskan variasi perilaku tanggung jawab peserta didik. Sementara itu, sebesar **63,5%** merupakan variasi perilaku tanggung jawab yang tidak dijelaskan oleh variabel nilai-nilai Amaedola Nias dalam penelitian ini. Persentase tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang turut berperan dalam pembentukan perilaku tanggung jawab peserta didik tetapi tidak menjadi bagian dari penelitian. Besarnya kontribusi tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai Amaedola dapat menjadi salah satu sumber dalam membentuk karakter tanggung jawab peserta didik.

Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Amaedola di sekolah akan lebih efektif apabila didukung dengan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten. Nilai-nilai budaya lokal tidak hanya perlu diperkenalkan secara teoritis, tetapi juga perlu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari peserta didik. Dalam kegiatan belajar, perilaku tanggung jawab dapat dilihat dari kesediaan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, menyelesaikan tugas, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, serta melaksanakan kewajiban sebagai peserta didik. Sementara itu, dalam kehidupan di sekolah, perilaku tanggung jawab dapat ditunjukkan melalui kepatuhan terhadap tata tertib, menjaga kebersihan lingkungan, menjaga fasilitas sekolah, menghormati guru dan teman, serta melaksanakan tugas yang diberikan dalam kegiatan bersama.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab peserta didik tidak hanya berkaitan dengan kegiatan akademik, tetapi juga berkaitan dengan perilaku peserta didik dalam menjalankan kewajibannya sebagai bagian dari lingkungan sekolah. Dengan adanya perilaku tanggung jawab yang baik, peserta didik dapat lebih mampu memahami bahwa setiap tugas dan kewajiban harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian mengenai nilai-nilai Amaedola, kondisi perilaku tanggung jawab yang baik tersebut memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat Nias. Nilai moral, sosial, kebersamaan, keteladanan, dan tanggung jawab yang terkandung dalam Amaedola dapat memberikan dasar bagi peserta didik untuk membangun perilaku yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.

Hasil analisis sebelumnya juga menunjukkan bahwa nilai-nilai Amaedola memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku tanggung jawab. Oleh karena itu, keberadaan nilai-nilai Amaedola dapat menjadi salah satu bagian yang mendukung pembentukan perilaku tanggung jawab peserta didik di lingkungan sekolah.



4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Nilai-Nilai Amaedola Nias terhadap Perilaku Tanggung Jawab Peserta Didik pada Pembelajaran PPKn Kelas V di SD Negeri 071151 Kare Alasa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai Amaedola Nias berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku tanggung jawab peserta didik kelas V SD Negeri 071151 Kare Alasa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis korelasi Pearson yang memperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,604 dengan nilai signifikansi 0,017, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Selain itu, analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 21,252 + 0,528X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan nilai-nilai Amaedola Nias diikuti oleh peningkatan perilaku tanggung jawab peserta didik sebesar 0,528 satuan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
2. Nilai-nilai Amaedola Nias memberikan kontribusi sebesar 36,5% terhadap perilaku tanggung jawab peserta didik kelas V SD Negeri 071151 Kare Alasa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,365. Artinya, sebesar 36,5% variasi perilaku tanggung jawab peserta didik dapat dijelaskan oleh nilai-nilai Amaedola Nias, sedangkan 63,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, pola asuh orang tua, lingkungan sekolah, teman sebaya, motivasi belajar, dan karakteristik individu peserta didik.
3. Perilaku tanggung jawab peserta didik kelas V SD Negeri 071151 Kare Alasa berada pada kategori baik. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel perilaku tanggung jawab memiliki nilai mean sebesar 50,87, median sebesar 51,00, modus sebesar 52, standar deviasi sebesar 3,31, varians sebesar 10,98, dengan skor minimum 45 dan maksimum 56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki perilaku tanggung jawab yang baik dalam melaksanakan tugas belajar, mematuhi tata tertib sekolah, menjaga lingkungan sekolah, serta bertanggung jawab terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Penyebaran data yang relatif kecil juga menunjukkan bahwa tingkat perilaku tanggung jawab peserta didik cenderung homogen.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Khamalah, N. (2017) 'Penguatan pendidikan karakter di madrasah', *Jurnal kependidikan*, 5(2), pp. 200–215.
- Koentjaraningrat, P. I. A. (2009) 'Cet. 9; Jakarta: PT', *Rineka Cipta*.
- Suwartiningsih, S. and Samiyono, D. (2014) 'Kearifan Lokal Masyarakat Nias dalam Mempertahankan Harmoni Sosial', *Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat*, 1(1), p. 235.
- Syafei, I. (2025) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cv Widina Media Utama.